



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada kumpulan iklan Djarum 76, penelitian ini bermaksud menjawab pertanyaan penelitian yang telah diuraikan ke dalam tujuan penelitian. Kumpulan iklan Djarum 76 yang berjudul “Jin online”, “Matre”, dan “Kontes Jin” merepresentasikan kekerasan simbolik terhadap perempuan sebagai berikut :

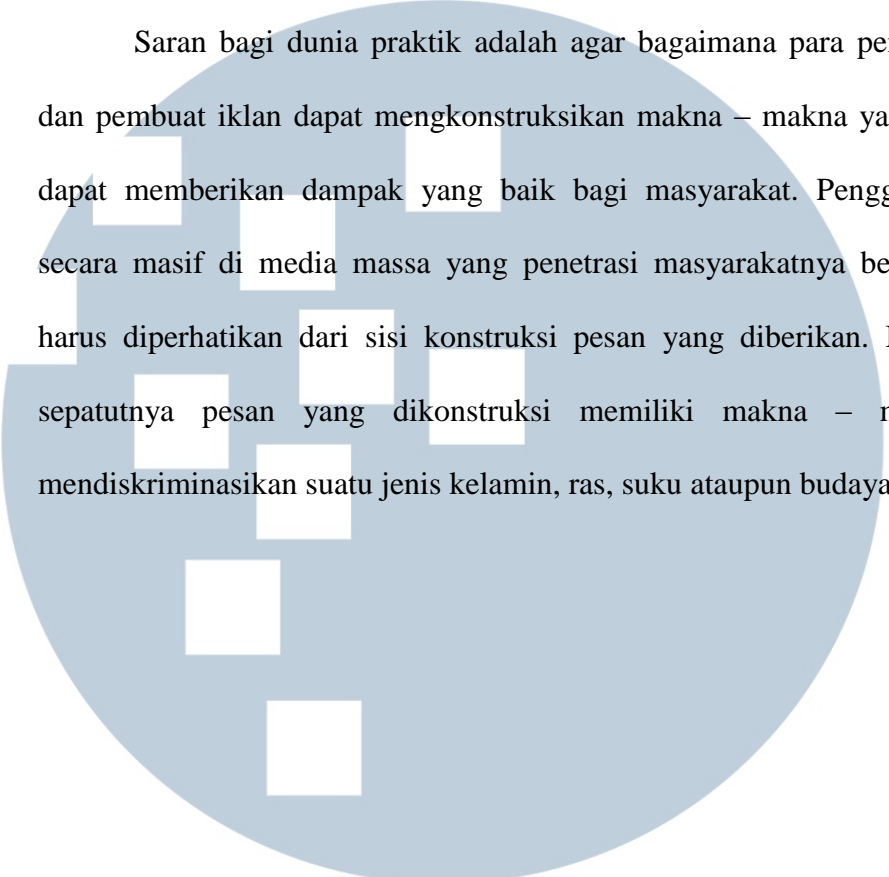
1. Representasi iklan menunjukkan kekerasan simbolik pada perempuan dengan menggambarkan perempuan dalam masyarakat selalu memiliki kedudukan yang lebih rendah dibandingkan laki – laki.
2. Representasi iklan menunjukkan kekerasan simbolik pada perempuan dengan menggambarkan kemampuan perempuan untuk berkontribusi bagi masyarakat adalah sebagai pelayan untuk laki – laki.
3. Representasi iklan menunjukkan kekerasan simbolik pada perempuan dengan menggambarkan perempuan yang dikonstruksi secara negatif, bahwa perempuan merupakan sebuah objek, hadiah yang keberadaannya tidak signifikan dalam suatu situasi.

4. Representasi iklan menunjukkan kekerasan simbolik pada perempuan dengan menggambarkan perempuan sebagai manusia yang lemah, malas, matre dan tidak mandiri. Dimana keberadaan perempuan hanya sebagai pemanis situasi tanpa peran apapun untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi.

Hal – hal tersebut ditemukan setelah peneliti melakukan analisa akan makna denotasi dan konotasi serta mitos yang terdapat dalam kumpulan iklan Djarum 76. Penemuan makna – makna denotasi, konotasi, dan mitos ditemukan dengan menggunakan analisis sistem tanda tatanan pertama, leksia, dan kajian kode yang dimiliki oleh Roland Barthes.

## 5.2 Saran

Secara akademik diharapkan para mahasiswa Ilmu Komunikasi dapat lebih memperkaya penelitian di dalam keilmuan komunikasi terutama bidang semiotika. Sepatutnya penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian menggunakan teknik – teknik analisis semiotika lainnya yang tersedia bukan hanya berdasarkan semiotika Roland Barthes, tetapi dapat juga menggunakan teknis analisis semiotika Umberto Eco, Charles S Peirce dan Ferdinand de Saussure. Selain itu, diharapkan juga penelitian dapat dilanjutkan oleh mahasiswa lainnya dengan tidak hanya melihat representasi tetapi dapat melihat pemaknaan mengenai variabel yang ada lainnya dan juga dampak dari munculnya suatu karya komersil lainnya.



Saran bagi dunia praktik adalah agar bagaimana para penjual produk dan pembuat iklan dapat mengkonstruksikan makna – makna yang baik agar dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Penggunaan iklan secara masif di media massa yang penetrasi masyarakatnya besar, tentulah harus diperhatikan dari sisi konstruksi pesan yang diberikan. Bahwa tidak sepatutnya pesan yang dikonstruksi memiliki makna – makna yang mendiskriminasikan suatu jenis kelamin, ras, suku ataupun budaya tertentu.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA